

PENGEMBANGAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM RUANG LINGKUP SEKOLAH

Oleh:

Rahma Fadila Hsb¹

Ade Reza Saputra²

Subandi³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,
Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: fadilarahma563@gmail.com

Abstract. *Considering the important role of teachers in efforts to improve the quality of education, it is important to develop teachers' skills through ongoing coaching programs so that they can develop skills that truly meet professional requirements. How to Implement Teacher Professionalism Development To improve academic achievement, it is necessary to implement academic supervision in schools through professional academic supervision. The development of educational supervision in schools as a result of the quality of education can certainly improve student performance, which also means improving the quality of school graduates.*

Keywords: *Development, Supervision, Scope, Education.*

Abstrak. Mengingat begitu pentingnya peran guru dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, maka penting untuk mengembangkan keterampilan guru melalui program pembinaan yang berkelanjutan agar mereka dapat mengembangkan keterampilan yang benar-benar memenuhi syarat profesional. Cara Melaksanakan Pembinaan Profesionalisme Guru Untuk meningkatkan prestasi akademik, perlu dilaksanakan supervisi akademik di sekolah melalui supervisi akademik profesional. Berkembangnya supervisi pendidikan di sekolah sebagai akibat dari mutu pendidikan tentunya dapat meningkatkan kinerja siswa yang berarti juga meningkatkan mutu lulusan sekolah.

Received May 12, 2024; Revised May 20, 2024; May 26, 2024

*Corresponding author: fadilarahma563@gmail.com

PENGEMBANGAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM RUANG LINGKUP SEKOLAH

Kata Kunci: Pengembangan, Supervisi, Ruang Lingkup, Pendidikan.

LATAR BELAKANG

Supervisi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan pengelolaan pembelajaran untuk melaksanakan program pengembangan pribadi dalam bidang pembelajaran. Pemantauan pembelajaran dalam pelaksanaan makro adalah suatu cara membangun sumber tenaga manusia yang termasuk dalam pelaksana pembelajaran (guru) dan menatanya sesuai tujuan yang direncanakan berdasarkan kesepakatan bersama dan dilaksanakan oleh pengawas pembelajaran (pengawas dan kepala sekolah). Pengawasan di era globalisasi saat ini lebih terfokus pada upaya guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan profesional. Oleh karena itu lembaga pendidikan berupaya untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan agar mencapai mutu yang lebih tinggi dan memasuki era pertumbuhan yang menghasilkan lulusan yang profesional, berkualitas, kreatif, religius dan wajib bertakwa. Pembelajaran yang sukses didasarkan pada banyak aspek yang bermanfaat. Peran utama supervisi adalah memberikan bimbingan kepada sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya untuk meningkatkan pembelajaran.

Dengan adanya pendidikan yang bermutu, prestasi siswa pasti akan meningkat, yang pada gilirannya juga akan berdampak pada peningkatan mutu lulusan sekolah. Meningkatnya bimbingan akademik di sekolah menengah menunjukkan bahwa status supervisi pembelajaran dengan standar yang bertanggung jawab secara bertahap semakin meningkat. Bentuk penilaian yang lengkap pada alat peraga berarti proses pembelajaran terkecil dapat diamati dalam aplikasi pembelajaran. Menciptakan dan berupaya mengawasi pengembangan profesional bagi guru.

Kegiatan pengawasan wajib diatur untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan pelatihan guru. Pengawas lebih cenderung bertindak sebagai fasilitator pengembangan profesional berkelanjutan guru. Selain itu, pengawas harus mampu memotivasi guru yang baik untuk meningkatkan profesionalismenya. Tugas pengawas adalah mengoordinasikan upaya semua sekolah, termasuk semua aktor dalam sistem sekolah, dan memperluas pengalaman melalui kritik konstruktif bersama, mulai dari kepala sekolah hingga guru dan staf.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara kerja yang digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian mengelola data sehingga menghasilkan data yang dapat memecahkan permasalahan penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang dilakukan dengan analisis dan interpretasi teks dan juga interview, adapun tujuannya adalah untuk menemukan makna dari suatu fenomena. Teknik pengumpulan data dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan metode:

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Metode penelitian ini yaitu menggunakan metode kepastakaan, metode kepastakaan adalah peneliti kepastakaan yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis. Ciri khusus yang digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan pengetahuan penelitian yaitu penelitian ini dihadapkan langsung dengan data (teks) yang disajikan, bukan dengan data lapangan. Penelitian hanya berhadapan langsung dengan sumber yang sudah ada di perpustakaan atau data bersifat siap pakai dan data-data sekunder yaitu dengan mengumpulkan data secara tidak langsung dengan meneliti objek yang bersangkutan.

2. Penelusuran Data *Online* (*Internet Searching*)

Internet searching merupakan tata cara melakukan penelusuran data melalui media *online* dan teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi yang berupa alat (mesin) pencari di internet, dimana segala informasi dari berbagai era tersedia didalamnya. *Internet searching* sangat memudahkan dalam rangka membantu peneliti menemukan file (data) dimana kecepatan, kelengkapan, dan ketersediaan data dari berbagai tahun tersedia. Metode ini dilakukan dengan menelusuri website atau situs yang menyediakan berbagai data dan informasi berdasarkan referensi yang berhubungan dengan penelitian, yaitu situs mengenai jurnal-jurnal penelitian tentang pengembangan supervisi pendidikan dalam ruang lingkup sekolah dan

PENGEMBANGAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM RUANG LINGKUP SEKOLAH

berbagai situs lainnya yang dijadikan sebagai landasan dasar atau teori referensi untuk mempelajari berbagai teori yang sedang penulis teliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Supervisi Pendidikan

Supervisi berasal dari kata "*super*" yang berarti atas dan "*vision*" yang artinya penglihatan. Sedangkan secara etimologi supervisi merupakan penglihatan dari atas, hal ini digambarkan sebagai orang dengan kedudukan yang lebih tinggi daripada yang dilihat. Kata supervision berasal dari bahasa Inggris yang berarti pengawasan dalam bidang kesehatan. Seorang supervisi mempunyai kedudukan di atas dari orang yang diawasi atau dibimbing. Secara terminologi supervisi adalah arahan dan bantuan dari kepala sekolah kepada para pendidik dan pegawai dalam meningkatkan kinerja yang efektif dan efisien dan meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakan melalui kegiatan pendidikan (Sulistiorini, 2021).

Supervisi adalah suatu proses yang diterapkan terhadap suatu pekerjaan yang telah dilaksanakan bahkan menilai dan mengoreksi pekerjaan tersebut agar sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sejak awal. Supervisi juga dapat diartikan sebagai pelayanan yang diberikan kepada guru agar guru dapat menjadi seorang yang profesional dan dapat melaksanakan dan mengerjakan tugasnya dengan baik terhadap peserta didiknya (Afriansyah, 2019).

Supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Ia berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan-pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pelajaran dan metode- metode mengajar yang lebih baik, cara-cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran, dan sebagainya (Ramzah, 2020). Supervisi merupakan suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran. Dengan demikian mereka dapat

menstimulasi dan membimbing pertumbuhan tiap murid secara kontinu serta mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat demokrasi moder (Yahdilla, 2024).

Dalam organisasi pendidikan, supervisi dinamakan dengan “supervisi pendidikan”. Kegiatan supervisi selalu dilakukan di setiap lembaga atau institusi agar dapat menciptakan kondisi kerja dan membentuk perilaku anggota organisasi sesuai dengan norma dan budaya organisasi bagi tujuan organisasi. Supervisi pendidikan merupakan usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru serta petugas lainnya, dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulir, menyeleksi pertumbuhan jabatan, dan perkembangan guru-guru dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan-bahan pengajaran dan evaluasi pengajaran (Shaifudin, 2020).

Supervisi pendidikan merupakan suatu proses bimbingan dari pihak kepala sekolah kepada guru dan personalia sekolah yang langsung menangani belajar para siswa untuk memperbaiki prestasi belajar mengajar agar para siswa dapat belajar secara efektif dengan prestasi belajar yang semakin meningkat. Di samping itu, juga memperbaiki situasi bekerja dan belajar secara efektif, disiplin, bertanggung jawab dan memenuhi akuntabilitas sedangkan yang melakukan supervisi disebut supervisor (Rosmiaty Azis, 2016).

Tujuan dari supervisi pendidikan adalah perbaikan dan pengembangan proses pembelajaran secara total ini berarti bahwa tujuan supervisi pendidikan tidak hanya untuk memperbaiki mutu mengajar guru tetapi juga membina pertumbuhan profesi guru termasuk di dalamnya pengadaan fasilitas yang menunjang kelancaran proses pembelajaran peningkatan mutu pengetahuan dan keterampilan guru, pemberian bimbingan dan pembinaan dalam hal implementasi kurikulum pemilihan dan penggunaan metode mengajar, alat-alat pelajaran prosedur dan teknik evaluasi pengajaran.

Pengembangan Supervisi

Pengembangan personel, pegawai ataupun karyawan senantiasa adalah upaya yang dilakukan terus-menerus dalam suatu organisasi. Pengembangan personal dapat dilaksanakan secara formal maupun informal. Pengembangan formal menjadi tanggung jawab lembaga yang bersangkutan melalui penataran, tugas belajar, loka karya dan sejenisnya. Sedangkan pengembangan informal merupakan tanggung jawab pegawai sendiri dan dilaksanakan secara mandiri atau bersama dengan rekan kerjanya, melalui

PENGEMBANGAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM RUANG LINGKUP SEKOLAH

berbagai kegiatan seperti kegiatan ilmiah, percobaan suatu metode mengajar, dan lain sebagainya. Kegiatan supervisi pengajaran merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan dalam penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan kegiatan supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah dalam memberikan pembinaan kepada guru. Hal tersebut karena proses belajar-mengajar yang dilaksanakan guru merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal (Nuzulia, 2019).

Dalam Undang-Undang Dasar 1945, dinyatakan bahwa salah satu tugas Negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, dan untuk itu, maka setiap warga Negara memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan pendidikan yang layak, sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, undangundang ini hendaknya ditafsirkan sebagai pendorong bagi lembaga pendidikan untuk senantiasa lebih mengoptimalkan segala potensi yang dimilikinya. Oleh karena itulah, lembaga-lembaga sekolah harus selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikannya agar lebih berkualitas dan dapat mengikuti perkembangan zaman untuk mencetak para lulusan yang handal, berkualitas, kreatif dan juga beriman dan bertakwa. Pelaksanaan supervisi yang diasumsikan merupakan pelayanan pembinaan guru diharapkan dapat memajukan dan mengembangkan pengajaran agar guru dapat mengajar dengan baik dan berdampak pada belajar siswa.

Guru dibimbing oleh seorang supervisor dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar yang dialaminya. Bentuk pengembangan supervisi yang lain adalah dengan melakukan jalinan komunikasi yang baik kepada semua pihak, mulai dari antar pengelola lembaga pendidikan, baik berupa kepala dengan para guru agar terbentuk suatu relasi yang sinergis antara para guru dengan para pimpinan di sekolah (Fadilla *et al.*, 2022). Tiap guru perlu menyadari kalau perkembangan serta pengembangan profesi adalah suatu keharusan buat menciptakan output pembelajaran bermutu. Itulah sebabnya guru butuh belajar terus menerus, membaca data terkini serta meningkatkan ide-ide kreatif dalam pendidikan supaya atmosfer belajar mengajar menggairahkan dan menyenangkan baik untuk guru terlebih untuk partisipan didik. Kenaikan sumber daya guru dapat dilaksanakan dengan dorongan supervisor, ialah orang maupun lembaga yang melaksanakan aktivitas supervisi terhadap

guru. Perlunya dorongan supervisi terhadap guru berakar mendalam dalam kehidupan warga.

Dengan pendidikan yang optimalkan, maka potensi, kecakapan, karakteristik pribadi peserta didik akan menjadi lebih baik. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang merumuskan tujuan pendidikan yang ingin dicapai adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab (Fadilla *et al.*, 2022).

Pentingnya Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan berperan untuk mengawasi kegiatan jalannya pendidikan, dan memperbaiki kekurangan serta kesalahan dalam proses pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan dapat dilihat dari prestasi akademik dan non akademik peserta didik dalam tingkat nasional dan internasional. Sehingga keberhasilan dalam pelaksanaan supervisi pendidikan dapat diukur dari peningkatan prestasi belajar peserta didik. Supervisi adalah ilmu tentang cara membina sumber daya manusia yang berperan pada pelaksanaan pendidikan yaitu pendidik untuk mencapai tujuan yang telah disepakati dan dijalankan oleh supervisor yaitu pengawas dan kepala sekolah. Supervisor berperan mengawasi, memimpin, membina, mengontrol sumber daya yang meliputi perencanaan, pengamatan, pembinaan dan pengawasan (Elvadiningsih, 2019).

Pentingnya supervisi pendidikan dikarenakan supervisi menjadi penentu kualitas dari seorang guru untuk menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara Kontinu pertumbuhan serta perkembangan potensi yang mereka miliki di sekolah, baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran serta mampu mengembangkan proses pendidikan yang lebih baik (Nasution *et al.*, 2023). Pada dasarnya supervisi berkaitan dengan kemampuan kepala sekolah dalam memberikan arahan, bimbingan serta memberikan bantuan kepada guru-guru dalam mencapai kinerja yang dipersyaratkan bagi seorang

PENGEMBANGAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM RUANG LINGKUP SEKOLAH

guru. Guru yang memiliki kinerja yang baik dan profesional dalam implementasi kurikulum memiliki ciri-ciri: “mendesain program pengajaran, melaksanakan proses belajar mengajar dan menilai hasil belajar siswa”. Supervisi dapat dilakukan dengan melakukan inspeksi terlebih dahulu yaitu: “dengan cara mengumpulkan berbagai data, mengumpulkan data itu dengan standar yang sudah ditentukan terlebih dahulu, kemudian menyusun suatu kesimpulan, suatu konduite”

Dalam meningkatkan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, memerlukan perhatian dari penanggung jawab sistem pendidikan secara terus menerus, dalam pelaksanaannya supervisi dapat dilakukan melalui pendekatan-pendekatan yang harus dilakukan supervisor kepada guru, supervisi pengajaran merupakan pekerjaan profesional, yang menuntut persyaratan sebagaimana layaknya pekerjaan profesional yang lain. Tugas seorang supervisor bukanlah untuk mengadili tetapi untuk membantu, mendorong, dan memberikan keyakinan kepada guru bahwa proses belajar mengajar dapat dan harus diperbaiki. Usaha supervisi tidak berhasil apabila tidak ada keinginan untuk kerjasama dan tidak ada sikap kooperatif baik dari yang dibantu yaitu guru sendiri maupun supervisor (kepala sekolah). Guru hendaknya secara aktif dapat memberikan masukan kepada supervisor tentang masalah yang dihadapi dalam mengajar. Supervisor tidak mempunyai tujuan untuk mencari kesalahan, tetapi memberikan balikan tentang kelemahan dan kekuatan guru dalam melaksanakan tugasnya (Suparliadi, 2021).

Melalui supervisi, guru di berikan kesempatan untuk meningkatkan kinerja, dilatih untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi. Supervisi berusaha untuk memberikan layanan kepada guru-guru baik secara individu maupun secara berkelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran. Dengan tujuan memberikan layanan dan bantuan untuk mengembangkan situasi belajar-mengajar yang dilakukan guru dalam kelas. Supervisi pendidikan berperan memberi kemudahan dan membantu kepala sekolah dan guru mengembangkan potensi secara optimal. Supervisi harus dapat meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah sehingga dapat mencapai efektifitas dan efesiensi program sekolah secara keseluruhan. Supervisi adalah pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan teknis edukatif di sekolah, bukan sekedar pengawasan terhadap fisik material. Bahwasanya supervisor dengan guru adalah dua pihak sebagai atasan-bawahan. Sehingga supervisor memiliki tingkat kebenaran yang lebih dari pada guru (Suparliadi, 2021).

Langkah-Langkah Supervisi Pendidikan di Ruang Lingkup Sekolah

Adapun langkah-langkah supervisi pendidikan dalam ruang lingkup sekolah, yaitu: pengawas dan kepala sekolah berdiskusi menyusun rencana kerja untuk jangka waktu tertentu, pengawas dan kepala sekolah menciptakan koordinasi yang baik dalam pelaksanaan supervisi agar tidak terjadi kesalahpahaman, pengawas dan kepala sekolah menelaah instrumen yang diperlukan, kepala sekolah mengadakan rapat pleno dengan guru, kepala sekolah menyampaikan usulan dari guru ke pengawas, pengawas dan kepala sekolah menyusun rencana operasional untuk melaksanakan supervisi, dan pengawas dan kepala sekolah menyusun laporan tentang pelaksanaan supervisi untuk lingkup wilayah yang menjadi tanggung jawabnya kepada Dinas Pendidikan tingkat kabupaten atau kota. Di dalam supervisi pengajaran ini dilaksanakan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah, yang tujuannya memperbaiki kinerja lembaga pendidikan dari mulai guru, kepala sekolah serta ruang lingkupnya dalam proses pembelajaran (Asrowi, 2021).

Jika terjadi permasalahan di dalam supervisi pendidikan, misalnya ditemukan guru atau tenaga pendidik yang bekerja tidak sesuai dengan profesinya, maka langkah-langkah yang bisa dilakukan adalah dengan cara: Mencari seorang guruyang memang mengajar atau berpengalaman dalam mata pelajaran yang diampunya, dan apabila sebuah sekolah belum mendapatkan guru yang profesional dalam mata pelajaran yang dibutuhkan, maka langkah yang bisa dilakukan adalah, seorang supervisor bisa meminta bantuan kepada guru yang lain untuk mengajar ke dalam bidang studi yang lain, tetapi guru tersebut mengajar yang tidak jauh berbeda dengan bidang studi yang sedang dibutuhkan sesuai dengan kemampuan guru tersebut (Fadilla *et al.*, 2022). Misalnya dalam sebuah sekolah yang sedang dibutuhkan ialah seorang guru di bidang biologi, tetapi sekolah tersebut belum dapat menemukan kriteria yang sesuai untuk dijadikan tenaga pendidik di sekolah, oleh karena itu dapat digantikan oleh guru yang ada di sekolah tersebut untuk mengajar bidang studi ilmu pengetahuan alam, yang mana kedua bidang studi ini saling berkaitan.

Upaya Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar di Ruang Lingkup Sekolah

Guru dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Proses pembelajaran dilihat dari faktor guru yaitu pengalaman aktivitas guru, pengalaman pelatihan guru atau yang bisa disebut dengan *teacher formative expererience*, *teacher training experience*. Guru

PENGEMBANGAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM RUANG LINGKUP SEKOLAH

dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Dalam proses pembelajaran peserta didik tentunya adanya beberapa hal yang mempengaruhi seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan siswa menjadi faktor penting guru dalam proses pembelajaran. Dimana dalam proses belajar pada manusia dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap (Suprihatin, 2019).

Selain itu guru dalam meningkatkan kualitas belajar di ruang lingkup sekolah dengan menggunakan beberapa upaya yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai
2. Membangkitkan motivasi siswa
3. Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar
4. Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik
5. Berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa
6. Berikan penilaian
7. Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa
8. Ciptakan persaingan dan kerjasama.

Meningkatan kualitas belajar salah satunya dilakukan dengan meningkatkan mutu pembelajaran. Peningkatan mutu pembelajaran dapat dicapai jika guru telah melakukan pembelajaran yang inovatif dengan menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dan mereka dapat belajar bermakna. Dalam hal pembelajaran harus ditunjang dengan sebaik-baiknya dan selengkap-lengkapnyanya agar proses pembelajaran menjadi lancar, adapun hal-hal yang dapat menunjang proses pembelajaran tersebut diantaranya adalah pengetahuan, kemampuan membuat perencanaan pembelajaran, kemampuan menggunakan media atau alat bantu pelajaran, kemampuan menggunakan metode, kemampuan mengelola kelas dan kemampuan mengevaluasi (Husein, 2022).

Upaya seorang guru dalam meningkatkan kualitas belajar di ruang lingkup sekolah yaitu dengan cara atau strategi yang digunakan dalam komunikasi. Misalnya

tidak menggunakan bahasa yang sulit dimengerti oleh peserta didik. Penyampaian dan sikap dalam berkomunikasi juga sangat diperlukan sehingga kita dapat mengetahui dengan pasti respon yang diberikan oleh peserta didik. Misalnya saja ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. komunikasi dilakukan secara persuasif dengan melakukan pendekatan langsung pada siswa. Jika dalam proses belajar mengajar, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu memberikan contoh atau perumpamaan sangat penting agar siswa mampu mengasosiasikan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-harinya.

Penilaian disesuaikan dengan standar kompetensi yang ditetapkan oleh sekolah. Kita sebagai guru juga memiliki penilaian tersendiri namun ada acuan yang dijadikan sebagai patokan dalam memberikan penilaian. Umumnya penilai itu dari nilai yang diperoleh siswa ketika mengerjakan tugas, ulangan, maupun ujian semesteran. Selain itu, sikap juga memiliki pengaruh yang sangat penting dalam penilaian. Penilaian pembelajaran ditetapkan melalui kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Pengembangan instrumentasi tes mengacu pada RPP. Ada beberapa aspek yang dinilai yaitu kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan, afektif yang berkaitan dengan sifat atau karakter peserta didik dan psikomotorik yang berkaitan dengan perilaku peserta didik ketika berada dalam lingkungan sekolah (Latif, 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari uraian diatas tentang pengembangan supervisi pendidikan dalam ruang lingkup sekolah, penulis menyimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Supervisi pendidikan merupakan usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru serta petugas lainnya, dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulir, menyeleksi pertumbuhan jabatan, dan perkembangan guru-guru dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan-bahan pengajaran dan evaluasi pengajaran.
2. Pengembangan personel, pegawai ataupun karyawan senantiasa adalah upaya yang dilakukan terus-menerus dalam suatu organisasi. Pengembangan personal dapat dilaksanakan secara formal maupun informal. Pengembangan

PENGEMBANGAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM RUANG LINGKUP SEKOLAH

formal menjadi tanggung jawab lembaga yang bersangkutan melalui penataran, tugas belajar, loka karya dan sejenisnya.

3. Pentingnya supervisi pendidikan dikarenakan supervisi menjadi penentu kualitas dari seorang guru untuk menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara Kontinu pertumbuhan serta perkembangan potensi yang mereka miliki di sekolah, baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran serta mampu mengembangkan proses pendidikan yang lebih baik.
4. langkah-langkah supervisi pendidikan dalam ruang lingkup sekolah, yaitu: pengawas dan kepala sekolah berdiskusi menyusun rencana kerja untuk jangka waktu tertentu, pengawas dan kepala sekolah menciptakan koordinasi yang baik dalam pelaksanaan supervisi agar tidak terjadi kesalahpahaman, pengawas dan kepala sekolah menelaah instrumen yang diperlukan, kepala sekolah mengadakan rapat pleno dengan guru, kepala sekolah menyampaikan usulan dari guru ke pengawas, pengawas dan kepala sekolah menyusun rencana operasional untuk melaksanakan supervisi, dan pengawas dan kepala sekolah menyusun laporan tentang pelaksanaan supervisi untuk lingkup wilayah yang menjadi tanggung jawabnya kepada Dinas Pendidikan tingkat kabupaten atau kota.
5. Meningkatkan kualitas belajar salah satunya dilakukan dengan meningkatkan mutu pembelajaran. Peningkatan mutu pembelajaran dapat dicapai jika guru telah melakukan pembelajaran yang inovatif dengan menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dan mereka dapat belajar bermakna.

Saran

Adapun saran dari penulis mengenai pengembangan supervisi pendidikan dalam ruang lingkup sekolah, yaitu dalam melaksanakan supervisi harus dilakukan dengan baik terhadap pelayanan serta pembinaan guru diharapkan dapat memajukan dan mengembangkan pengajaran agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga akan berdampak pada belajar peserta didik. Oleh sebab itu, sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan mengetahui kemajuan pembelajaran melalui supervisi.

DAFTAR REFERENSI

- Afriansyah, V. Y. R. D. H. (2019) 'Konsep Dasar Supervisi Pendidikan', *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2).
- Arini Yahdillah, Wahidmurni and Indah Aminatuz Zuhriyah (2024) 'Supervise dan Pengawasan dalam Pendidikan', *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(2).
- Asrowi, A. (2021) 'Perencanaan Dan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Serta Ugensinya', *E-Jurnal Aksioma Al-Asas*, 2(1).
- Elvadiningsih, S. (2019) 'Pentingnya Supervisi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia'.
- Fadilla, H. *et al.* (2022) 'Pengembangan Supervisi Pendidikan Dalam Ruang Lingkup Sekolah', *Journal Analytica Islamica*, 11(1).
- Husein, W. M. (2022) 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian', 3(1).
- Latif, S. (2019) 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Unggulan (Studi Kasus SMA Negeri 11 Pangkep dan SMA Negeri 13 Pangkep)', *Jurnal Sosialisasi; Jurnal Hasil Pemikiran dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 6(1).
- Nasution, I. *et al.* (2023) 'Peranan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *SUBLIM: Jurnal Pendidikan*, Vol.2(01 April 2023).
- Nuzulia, A. (2019) 'Administrasi Supervisi', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11).
- Ramzah, W. F. S. (2020) 'Supervisi Pendidikan', *Jurnal pendidikan*.
- Rosmiaty Azis (2016) *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Sibuku.
- Shaifudin, A. (2020) 'Supervisi Pendidikan', *El-Wahda: Jurnal Pendidikan*, 1(2).
- Sulistiorini, D. (2021) *Supervisi Pendidikan*. 1st edn. Bengkalis: DOTPLUS Publisher.
- Suparliadi, S. (2021) 'Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2).
- Suprihatin, S. (2019) 'Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(1).